

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Pada penutupan NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 285 poin atau 0,6%, sementara S&P 500 naik tipis 0,02% dan Nasdaq Composite menguat 0,3%. Meski S&P 500 mencatat kenaikan tipis pada Jumat, indeks ini tetap membutkan pemelahan untuk minggu kedua berturut-turut. Tekanan pasar datang dari kejatuhan saham Intel setelah rilis kinerja yang mengecewakan, serta meningkatnya ketegangan geopolitik sepanjang pekan.

Wall Street sempat bangkit pada Rabu dan Kamis setelah mencatatkan penurunan tajam di awal pekan. Sentimen membaik usai Presiden AS Donald Trump menyatakan telah mencapai kerangka kesepakatan dagang terkait Greenland dan menegaskan tidak akan mengekan tarif terhadap negara-negara Eropa, sekaligus menarik ancaman penggunaan kekuatan militer. Pernyataan tersebut memberi kelelahan sementara bagi pasar setelah sebelumnya ketegangan geopolitik memicu aksi jual besar.

Namun demikian, hubungan AS dengan Eropa masih diliputi ketidakpastian. Trump kembali menambah kekhawatiran pasar dengan mengisyaratkan potensi aksi militer terhadap Iran, dengan menyebutkan pergerakan armada AS ke kawasan Timur Tengah. Di sisi kebijakan moneter, pasar memperkirakan bank sentral AS akan menahan suku bunga di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi, sementara Trump juga mengonfirmasi telah menyelesaikan proses seleksi calon Ketua The Fed berikutnya.

**PASAR Eropa:** Bursa saham Eropa mayoritas melemah pada Jumat seiring tekanan geopolitik yang kembali mendominasi sentimen pasar di akhir pekan yang penuh ketegangan. Indeks DAX Jerman ditutup stagnan, sementara CAC 40 Prancis dan FTSE 100 Inggris masing-masing turun 0,1%.

Sebelumnya, pasar saham Eropa sempat menguat pada Kamis setelah Presiden AS Donald Trump menarik kembali ancaman tarif dagang terhadap Eropa terkait upayanya menguasai Greenland. Meski begitu, tiga indeks utama Eropa masih berada di jalur penurunan mengingat kondisi politik global yang tetap panas. Kekhawatiran meningkat setelah Trump kembali membuka peluang aksi militer terhadap Iran, dengan menyebut armada AS bergerak menuju Timur Tengah dan memperingatkan Teheran terkait isu protes dan program nuklir.

Di sisi lain, Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dalam pidatonya di World Economic Forum di Davos mengkritik respons para pemimpin Eropa terhadap ancaman geopolitik. Ia menilai Eropa terlihat "tersesat" karena terlalu berupaya meyakinkan Trump agar berubah sikap, alih-alih bersatu untuk memperkuat pertahanan sendiri. Sejumlah negara Eropa juga menolak bergabung dalam "Board of Peace" bentukan Trump untuk Gaza, karena kekhawatiran terhadap komposisi dan potensi perannya yang bisa menyaingi PBB.

**PASAR ASIA:** Mayoritas bursa saham Asia menguat pada Jumat, ditopang oleh penguatan saham-saham teknologi. Pasar Jepang juga masih mencatatkan kenaikan tipis setelah Bank of Japan (BOJ) mempertahankan suku bunga sesuai ekspektasi pasar. BOJ sekaligus merevisi naik proyeksi inflasi dan pertumbuhan ekonomi, sehingga perhatian pelaku pasar kini tertuju pada pernyataan Gubernur BOJ Kazuo Ueda yang dijadwalkan kemudian hari.

BOJ menahan suku bunga di level 0,75% melalui keputusan yang nyaris bulat, sambil menaikkan proyeksi pertumbuhan dan inflasi untuk tahun fiskal 2025 dan 2026. Kenaikan proyeksi ini didorong oleh meningkatnya belanja pemerintah. Dalam pernyataan kebijakan moneternya, BOJ kembali menegaskan sikap bahwa kenaikan suku bunga akan dilakukan secara bertahap seiring penguatan pertumbuhan ekonomi dan upah. Bank sentral Jepang diperkirakan masih akan bersikap wait and see setidaknya hingga Maret atau April, menunggu hasil negosiasi upah musim semi yang menjadi indikator penting kondisi ekonomi dan tenaga kerja.

Indeks KOSPI Korea Selatan naik 0,6% dan diperdagangkan tepat di bawah level tertinggi sepanjang masa, didukung oleh kekuatan berkelanjutan pada saham teknologi dan otomotif. KOSPI menjadi indeks dengan kinerja terbaik di Asia pekan ini, mencatatkan kenaikan sekitar 2,5%.

**KOMODITAS – LOGAM MULIA:** Harga emas melonjak menembus level psikologis USD 5.000 per ons pada Senin, melanjutkan rekor kuat pekan lalu seiring investor memburu aset safe haven di tengah meningkatnya tensi geopolitik. Emas spot naik 1,1% ke rekor baru USD 5.035,83/oz, sementara kontrak berjangka emas AS juga menguat 1,1% ke puncak USD 5.074,71/oz. Sepanjang pekan lalu, emas sudah melesat lebih dari 8% dan kini naik hampir 17% sepanjang tahun ini.

Logam mulia lain turut menguat. Harga perak melonjak lebih dari 2% ke rekor USD 106,56/oz, sementara platinum naik tipis ke level tertinggi baru USD 2.798,46/oz. Kenaikan ini didorong oleh kombinasi risiko geopolitik, ekspektasi perlongaran kebijakan moneter AS pada 2026, serta permintaan kuat dari bank sentral dan investor yang mencari perlindungan dari volatilitas pasar.

**INDONESIA:** IHSG masih ditutup turun minus 0,46% menjadi 8951,01. Jika IHSG tidak bisa bertahan di range saat ini dan ditutup di atas angka psikologis resistance-support di 9000, sebaiknya kurangi posisi. IHSG juga berpeluang untuk rebound dikarenakan struktur IHSG yang selalu reject-rebound dari MA20 nya, dimana masih tetap dijaga cukup uptrend. Tetapi berhati-hati selalu di tengah volatilitas IHSG saat ini, sembari indikator RSI yang mengindikasikan oversold dan adanya negative divergence yang menunjukkan peluang untuk koreksi pada indeks. Terlepas koreksi pada indeks berpeluang terjadi, momentum pada IHSG masih cukup kuat untuk melakukan trading berbasis narasi. Adapun untuk narasi untuk emiten yang memiliki likuiditas tinggi dapat dipilih saham komoditas berbasis emas seiring emas yang mencetak ATH, ataupun komoditas-komoditas lainnya, terutama logam-metal. Adapun untuk trading berbasis narasi untuk saham berlikuiditas mini dapat mengakumulasi saham-saham sektor asuransi umum serta Bank di KBMI 1, seiring dengan katalis penambahan modal.

## JCI

8951.0 -41.2 (-0.46%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80
Up	371
Down	282
Unchanged	157

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	3392.5	LPKR	666.4
PTRO	2543.2	BBRI	626.1
BBCA	1545.9	BMRI	575.9
DEWA	1046.7	RMKO	572.9
ANTM	881.9	ADRO	545.9

## Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BRPT	128.1	BBCA	527.5
BBRI	125.1	BUMI	92.9
DEWA	98.3	ICBP	60.1
RAJA	76.8	PTRO	58.7
ASII	72.8	ARCI	47.8

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.30	0.187	3.0%
USDIDR	16.822	-63	-0.4%
KRWIDR	11.48	-0.0391	-0.3%

## IHSG SPECULATIVE BUY



RETRACED TO PSYCHOLOGICAL SUPPORT AREA, POTENTIAL REBOUND

Support 9000 / 8700-8800 / 8500

Resistance 9200 / 9300

## Stock Pick

### SPECULATIVE BUY PNLF – Panin Financial Tbk



Entry 300

TP 314-316 / 328-334

SL <288

### SPECULATIVE BUY

### BBRI – Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Entry 3850-3800

TP 4000-4050 / 4200-4270

SL <3750

SPECULATIVE BUY

## BUMI – Bumi Resources Tbk



Entry **360**

TP **400 / 450 / 476-484**

SL **<326**

HIGH RISK SPEC BUY

## SCMA – Surya Citra Media Tbk



Entry **302**

TP **332 / 360-370**

SL **<282**

HIGH RISK SPEC BUY

## CLEO – Sariguna Primatirta Tbk



Entry **446-442**

TP **460-466 / 476-482**

SL **<436**

## || Company News

### **BREN: Prajogo Pangestu Rogoh IDR 8,48 Miliar Tambah Muatan Saham BREN**

Konglomerat Prajogo Pangestu menambah muatan saham PT Barito Renewables Energy Tbk. (BREN) miliknya. Prajogo Pangestu mengeluarkan dana sebesar Rp8,48 miliar untuk menambah kepemilikannya di BREN. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Prajogo Pangestu melakukan total pembelian sebanyak 900.000 saham pada hari ini, Jumat (23/1/2026). Prajogo Pangestu melakukan total 11 kali pembelian saham BREN hari ini. Prajogo mengeluarkan total dana sebanyak Rp8,48 miliar dalam pembelian ini. Pembelian ini dilakukan oleh Prajogo pada rentang harga Rp9.275 hingga Rp9.500 per saham. "Tujuan transaksi adalah untuk investasi pribadi," ujar Prajogo Pangestu dalam keterbukaan informasi. Pembelian pertama dilakukan dengan jumlah sebanyak 5.100 dengan harga Rp9.275 per saham. Lalu 60.000 saham pada level Rp9.300 per saham. Kemudian sebanyak 51.900 saham dengan harga Rp9.325, sebanyak 72.500 saham dengan harga Rp9.350, dan 125.300 saham dengan harga Rp9.500 per saham. Lalu sebanyak 84.200 dengan harga Rp9.400 per saham, kemudian 31.400 saham dengan harga Rp9.425, dan 147.500 per saham dengan harga Rp9.450 per saham. Selanjutnya sebesar 278.900 saham dengan harga Rp9.475, dan terakhir sebesar 43.200 saham dengan harga Rp9.375 per saham. Dengan pembelian ini, maka jumlah saham Prajogo Pangestu pada BREN bertambah dari sebelumnya 140,78 juta saham atau sebanyak 0,1052% kepemilikan, menjadi 141,68 juta saham atau sebanyak 0,1059% kepemilikan. (Bisnis)

### **MMIX: Multi Medika Targetkan Pertumbuhan Pendapatan 10-15% per Tahun**

Emiten konsumen produsen popok bayi MIUBaby, PT Multi Medika Internasional Tbk. (MMIX) menargetkan pertumbuhan pendapatan 10% sampai 15% tiap tahun pada periode 2026 sampai 2030. Direktur Utama MMIX, Mengky Mangarek mengatakan pada 2026 ini perseroan telah menetapkan arah bisnis dengan menempatkan segmen baby care sebagai growth engine utama, disertai diversifikasi produk secara selektif di kategori personal care dan adult care. Mengky menuturkan bahwa perusahaan menargetkan pertumbuhan yang terkontrol dan berkualitas sejalan dengan dinamika pasar fast-moving consumer goods (FMCG) Indonesia yang diproyeksikan tumbuh 6% sampai 9% year on year (YoY) di 2026, di mana segmen baby & child care diperkirakan tumbuh 8%-11% YoY menjadi US\$1,8 miliar dan personal care & beauty sebesar 9%-12% YoY menjadi US\$2,5 miliar. "Kontribusi segmen mom & baby diproyeksikan tetap dominan, yakni sekitar 40-50% dari total pendapatan MMIX di 2026, didukung oleh peningkatan produktivitas pabrik popok bayi dan dewasa," ujarnya dalam rilis resmi perseroan, Minggu (25/1/2026). Sementara itu, segmen penjualan tisu basah dan produk hygiene diperkirakan berkontribusi 15%-20% terhadap revenue 2026, seiring meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk kebersihan dan kebutuhan harian. Menilik data penjualan periode 2023-2025, Mengky melihat terjadinya pergeseran perilaku konsumen, di mana generasi Gen Z dan Alpha saat ini semakin berperan sebagai smart buyer dengan keterbukaan akses informasi yang luas dan mandiri. Saat ini, konsumen menjadi lebih rasional dan berorientasi pada value, dengan preferensi yang meningkat terhadap produk praktis dan multifungsi. Fleksibilitas kemasan, baik dalam bentuk small pack maupun value pack, menjadi semakin relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut. Di sisi lain, menurutnya dominasi kanal digital dan pendekatan omnichannel memperkuat perubahan pola belanja, sehingga mendorong MMIX untuk menyesuaikan strategi produk FMCG 2026 agar lebih adaptif, transparan, dan selaras dengan perilaku konsumen yang semakin cerdas dan informatif. (Bisnis)

### **PTMP & PTMR: Jual Anak Usaha Master Print ke Perusahaan Singapura IDR 141,45 Miliar**

PT Mitra Pack Tbk. (PTMP) melakukan divestasi anak usahanya PT Master Print Tbk. (PTMR) kepada Deep Source Pte. Ltd. (DS) dengan nilai transaksi Rp141,45 miliar atau sebanyak 1,45 miliar saham yang mewakili 76,42% kepemilikan perseroan. Melansir keterbukaan informasi, Minggu (25/1/2026), transaksi akuisisi PTMR dilakukan dalam rangka pengelolaan portofolio investasi secara optimal serta penguatan struktur permodalan perseroan. "Transaksi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan komersial yang wajar [arm's length transaction] dan diyakini dapat memberikan manfaat ekonomi bagi perseroan, antara lain berupa peningkatan likuiditas, efisiensi pengelolaan aset, serta penguatan posisi keuangan perseroan," tulis manajemen, Minggu (25/1/2026). PTMR merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, serta perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain. Selain itu, PTMR juga memiliki aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan serta barang kimia. Kepemilikan PTMR sebesar 0,77% digenggam oleh Ardi Kusuma, dan sisanya sebesar 22,81% dimiliki publik. Sementara itu, Deep Source Pte. Ltd merupakan perusahaan asal Singapura yang bergerak di lini usaha perdagangan komoditas bijih besi, bijih nikel, bijih krom dan bijih mangan. Perusahaan ini merupakan anak usaha langsung dari Deep Source Holdings Limited yang menggenggam 100% saham. Dalam keterbukaan informasi ini, PTMP juga mengumumkan transaksi pembelian aset tetap milik Ardi Kusuma senilai Rp37,43 miliar, dan melakukan pembelian aktiva dan kewajiban atas PTMR sebesar Rp102,18 miliar. Manajemen menjelaskan, transaksi pembelian aset tetap dilakukan dalam rangka mendukung kegiatan efektivitas kegiatan operasional dan optimalisasi penggunaan aset. Aset yang akan diperoleh oleh perseroan memiliki nilai strategis serta relevan dengan kebutuhan usaha perseroan saat ini dan di masa yang akan datang. Sementara itu, transaksi pembelian aktiva dan kewajiban PTMR dilakukan sebagai salah satu langkah strategis perseroan dalam rangka restrukturisasi internal untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha perseroan secara keseluruhan serta dalam kaitannya dengan transaksi akuisisi PTMR. Pelaksanaan transaksi ini juga bertujuan untuk menyatukan pengelolaan bisnis, aset dan kewajiban yang sebelumnya berada dimiliki oleh PTMR agar dapat dikelola secara langsung oleh PTMP, sehingga struktur operasional dan keuangan perseroan menjadi lebih optimal dan terintegrasi. (Bisnis)

## || Domestic & Global News

### Domestic News

#### Asosiasi Ojol Usul Aturan Gojek-Grab Cs Wajib Beri BHR Lebaran 2026

Asosiasi Driver Online (ADO) meminta agar Bonus Hari Raya (BHR) 2026 bagi pengemudi ojek online (ojol) dihitung secara pro rata, menyesuaikan dengan penghasilan driver selama setahun. Ketua Umum ADO Taha Syafarieh menilai skema BHR saat ini masih abu-abu sebab berbeda jauh dengan Tunjangan Hari Raya atau THR yang memiliki dasar hukum jelas. "Kalau THR ada UU-nya, BHR dasarnya apa? Rasanya ini akan jadi imbauan saja tanpa sanksi karena antara THR dan BHR itu jauh sekali bedanya dan dasar hukumnya," kata Taha kepada Bisnis, Minggu (25/1/2026). Terlebih, Taha menambahkan, perusahaan aplikasi tidak memiliki kewajiban hukum untuk membayar THR lantaran pengemudi diklasifikasikan sebagai mitra, bukan karyawan. Dengan demikian, besar BHR akan sangat tergantung kebijakan masing-masing perusahaan aplikasi. Meski begitu, ADO berharap pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) dapat membuat regulasi yang mengatur status hukum driver dan kurir online sebagai pekerja atau pelaku usaha transportasi berbasis aplikasi. "Aturan itu akan mengikat perusahaan aplikasi untuk bisa berkewajiban memberikan kompensasi dan perlindungan yang layak kepada pengemudi platform di Indonesia," ujarnya. Taha menilai, jika pemerintah hanya mengatur BHR tanpa memberikan regulasi yang kuat mengenai status hukum ojol, taksol, dan kurir online, maka bonus tetap akan bersifat abu-abu. Menurutnya, penghasilan driver selama setahun bisa dihitung dan dibagi rata untuk mendapatkan estimasi penerimaan per bulan, sehingga lebih adil dibandingkan skema tahun sebelumnya "Perusahaan aplikasi bisa menghitung dari pendapatan masing-masing mitranya. Tahun lalu sebagian besar hanya menerima Rp50.000, terlalu kecil bila mereka bekerja full selama setahun sebelumnya," ucapnya. (Bisnis)

### Global News

#### Kapal Tanker Yang Mengangkut Minyak Berat Venezuela Berangkat Menuju Louisiana

Sebuah kapal tanker minyak mentah yang disewa oleh Trafigura berangkat pada Minggu dari Pelabuhan Jose, Venezuela, menuju Louisiana Offshore Oil Port (LOOP), menurut data LSEG dan dokumen terkait. Ini merupakan pengiriman pertama yang langsung menuju Amerika Serikat sebagai bagian dari kesepakatan pasokan 50 juta barel yang disepakati bulan ini antara Caracas dan Washington. Bulan ini, rumah dagang Vitol dan Trafigura menerima lisensi AS pertama untuk memuat dan mengekspor minyak Venezuela sebagai bagian dari kesepakatan tersebut. Sejak itu, mereka telah mengirimkan kargo ke terminal penyimpanan di Karibia, dan dari sana memasarkan serta menjual minyak tersebut ke kilang di seluruh dunia. Kapal berbendera Liberia, Gloria Maris, yang membawa sekitar 1 juta barel minyak berat Merey asal Venezuela, merupakan kapal pertama yang dikirim para pedagang langsung dari Venezuela ke pelabuhan AS sejak kesepakatan dimulai, berdasarkan dokumen dan data tersebut. Sebuah kapal tanker yang lebih kecil, Volans berbendera Barbados, juga berangkat dari Jose pada Minggu dengan membawa sekitar 450.000 barel minyak mentah Venezuela menuju terminal Bullen Bay di Curacao, menurut data LSEG. Para pedagang telah mengirim antara 10 juta hingga 11 juta barel minyak Venezuela sebagai bagian dari kesepakatan pasokan sejauh ini, berdasarkan data pelayaran. Mereka juga bersiap untuk mulai mengekspor fuel oil, menurut sumber dan dokumen. Sebelum Venezuela dapat membalikkan pemangkasan produksi yang dilakukan selama blokade AS terhadap seluruh kapal tanker yang terkena sanksi, negara tersebut perlu menguras sebagian besar dari lebih 40 juta barel yang terakumulasi dalam penyimpanan sejak bulan lalu. (Reuters)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1-Year Change	Market Cap (IDR Tr)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BRII	IDR 3,850	IDR 3,660	IDR 4,300	11.7%	-10.5%	583.50	10.37	1.74	17.07	8.97	10.13	-8.67	1.30
BCA	IDR 7,650	IDR 8,075	IDR 10,000	30.7%	-20.3%	943.05	16.49	3.41	21.48	3.99	9.32	7.26	0.88
BBNI	IDR 4,600	IDR 4,370	IDR 6,400	39.1%	-1.1%	171.57	8.47	1.03	12.51	8.13	8.47	-5.56	1.23
BMRI	IDR 4,990	IDR 5,100	IDR 6,250	25.3%	-19.2%	465.73	9.04	1.65	18.60	11.35	14.63	-11.24	1.11
TUGU	IDR 1,190	IDR 1,165	IDR 1,990	67.2%	17.8%	4.23	5.69	0.42	7.49	6.63	13.82	-28.33	0.87
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 6,825	IDR 6,775	IDR 8,500	24.5%	-9.0%	59.93	7.72	0.85	11.47	4.10	3.66	-21.00	0.67
ICBP	IDR 8,275	IDR 8,200	IDR 13,000	57.1%	-26.6%	96.50	15.98	1.96	12.65	3.02	6.90	-25.27	0.54
CPIN	IDR 4,360	IDR 4,510	IDR 5,060	16.1%	-7.4%	71.50	15.23	2.24	15.43	2.48	9.51	131.12	0.79
JPFA	IDR 2,900	IDR 2,620	IDR 2,500	+13.8%	54.7%	34.01	10.10	1.98	20.55	2.41	9.04	59.66	0.77
SSMS	IDR 1,660	IDR 1,535	IDR 2,750	65.7%	31.2%	15.81	13.05	0.00	43.53	2.85	-1.70	99.17	0.42
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FJUM	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	188.3%	157.87	- N/A N/A	-	-5.66	0.00	23.38	0.00	0.96
ERAA	IDR 432	IDR 408	IDR 476	10.2%	9.6%	6.89	6.64	0.79	12.39	4.40	8.55	-8.50	0.95
HRTA	IDR 2,330	IDR 2,150	IDR 590	-74.7%	543.6%	10.73	14.99	3.81	28.54	0.90	41.78	105.79	0.49
<b>Healthcare</b>													
KBLF	IDR 1,220	IDR 1,205	IDR 1,520	24.6%	-1.2%	57.11	15.93	2.41	15.47	2.95	7.16	13.42	0.59
SIDO	IDR 535	IDR 540	IDR 700	30.8%	-6.1%	16.05	13.20	4.63	34.36	8.04	9.90	6.06	0.58
<b>Infrastructure &amp; Teleco</b>													
TLKM	IDR 3,770	IDR 3,480	IDR 3,400	-9.8%	39.1%	373.46	17.16	2.72	15.95	5.64	0.50	-4.30	1.22
JSMR	IDR 3,600	IDR 3,410	IDR 3,600	0.0%	-18.6%	26.13	6.59	0.73	11.54	4.34	34.64	-3.78	0.87
EXCL	IDR 4,360	IDR 3,750	IDR 3,000	-31.2%	88.7%	79.35	0.00	2.34	-7.32	5.61	6.40	0.00	0.79
TOWR	IDR 625	IDR 585	IDR 1,070	71.2%	-10.1%	36.94	9.44	1.39	15.51	2.68	8.48	5.15	0.84
TBIG	IDR 2,100	IDR 2,680	IDR 1,900	-9.5%	2.4%	47.58	35.99	4.67	12.06	2.32	3.41	-19.06	0.29
MTEL	IDR 585	IDR 700	IDR 700	19.7%	-14.6%	48.88	22.97	1.45	6.37	4.33	7.19	0.22	0.91
INET	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	133.2%	11.58	392.66	20.83	6.43	0.01	5.36	1184.01	0.63
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 880	IDR 830	IDR 1,400	59.1%	+10.2%	16.31	6.58	0.71	11.26	2.73	21.01	27.24	0.96
PANI	IDR 11,725	IDR 12,600	IDR 18,500	57.8%	6.3%	212.42	212.77	8.85	4.38	0.03	31.21	84.95	1.42
PWON	IDR 380	IDR 338	IDR 520	36.8%	-2.1%	18.30	8.56	0.84	10.15	3.42	7.59	-6.22	0.87
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,515	IDR 1,345	IDR 1,500	-1.0%	34.7%	38.08	12.74	1.02	8.52	3.53	6.66	-50.29	0.72
ITMG	IDR 22,500	IDR 21,875	IDR 23,250	3.3%	-14.8%	25.42	6.45	0.80	12.40	13.26	-2.94	-36.95	0.57
INCO	IDR 6,775	IDR 5,175	IDR 4,930	-27.2%	98.1%	71.41	69.35	1.54	2.16	0.79	-22.87	-32.20	0.80
ANTM	IDR 4,290	IDR 3,150	IDR 1,560	-63.6%	187.9%	103.09	13.89	3.05	23.32	3.54	68.57	205.33	0.65
ADRO	IDR 2,400	IDR 1,810	IDR 3,680	53.3%	2.6%	70.54	0.00	0.89	8.19	12.90	-2.66	-68.94	0.84
NKLN	IDR 1,470	IDR 1,125	IDR 1,030	-29.9%	102.8%	92.75	11.60	2.59	25.16	2.07	13.02	33.27	0.91
CUAN	IDR 1,735	IDR 2,340	IDR 980	-43.5%	17.2%	195.05	84.21	36.41	62.57	0.02	717.24	324.83	1.70
PTRO	IDR 9,175	IDR 10,925	IDR 4,300	-53.1%	137.1%	92.54	236.11	22.53	5.61	0.18	19.60	206.64	1.81
UNIQ	IDR 310	IDR 356	IDR 810	161.3%	-38.6%	0.97	17.97	2.00	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.07
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 492	IDR 505	IDR 470	-4.5%	17.7%	30.48	17.50	2.99	17.08	4.47	6.48	1.89	0.65
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 27,275	IDR 29,500	IDR 25,350	-7.1%	7.2%	101.74	6.43	1.02	16.87	7.52	4.54	-26.09	0.83
ASII	IDR 6,825	IDR 6,700	IDR 5,475	-19.8%	39.3%	276.30	8.46	1.22	15.06	5.95	4.53	-3.92	0.84
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,755	IDR 1,795	IDR 1,470	+16.2%	315.9%	11.76	0.00	62.54	45.18	0.00	55.74	0.00	0.37
GOTO	IDR 60	IDR 64	IDR 70	16.7%	-30.2%	71.47	0.00	1.98	-4.89	0.00	7.50	98.10	1.00
WIFI	IDR 2,930	IDR 3,250	IDR 450	-84.6%	223.8%	15.55	21.30	2.19	8.47	0.07	52.93	92.72	0.85
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 1,210	IDR 1,125	IDR 900	-25.6%	84.7%	4.47	11.76	2.04	18.13	3.31	11.66	91.58	1.22
BIRD	IDR 1,720	IDR 1,700	IDR 1,900	10.5%	5.5%	4.30	6.82	0.71	10.71	6.98	13.96	19.40	0.86
IPCC	IDR 1,310	IDR 1,385	IDR 1,500	14.5%	75.8%	2.38	9.36	1.77	19.58	7.26	12.16	29.22	0.64
SMDR	IDR 386	IDR 392	IDR 520	34.7%	45.1%	6.32	7.06	0.70	9.94	2.98	-4.53	0.26	0.93

## || Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 26 January 2026	US	20.30	Durable Goods Order	Nov P	0.03	-	-2.20%
Tuesday, 27 January 2026	US	22.00	Conf. Board Consumer Confidence	Jan	90.00	89.10	
Wednesday, 28 January 2026	US	22.00	MBA Mortgage Applications	Jan-23	-	14.1%	
Thursday, 29 January 2026	US	2.00	FOMC Rate Decision (Upper Bond)	Jan-28	3.75%	-	3.75%
	US	20.30	Initial Jobless Claims	Jan-24	-	200K	
	US	20.30	Trade Balance	Nov	-USD 45B	-USD 29.4B	
	US	22.00	Factory Orders	Nov	0.50%	-1.3%	
Friday, 30 January 2026	US	20.30	PPI Final Demand MoM	Dec	0.30%	-	0.20%

Source: Bloomberg

## || Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 26 January 2026	RUPS	BABY DKHH PIPA TPIA UCID
Tuesday, 27 January 2026	RUPS Tender Offer (Pay Date)	ADMF PORT FUTR NINE
Wednesday, 28 January 2026	RUPS	BBKP CLAY
Thursday, 29 January 2026	RUPS	SKYB
Friday, 30 January 2026	RUPS	FAST SDRA

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	49,098.7	-	-0.6%
S&P 500	6,915.6	2.26	0.0%
NASDAQ	25,605.5	87.12	0.3%
STOXX 600	608.3	-0.52	-0.1%
FTSE 100	10,143.4	-6.61	-0.1%
DAX	24,900.7	44.24	0.2%
Nikkei	53,846.9	157.98	0.3%
Hang Seng	26,749.5	119.55	0.4%
Shanghai	4,702.5	-21.21	-0.4%
KOSPI	4,990.1	37.54	0.8%
EIDO	19.0	-0.04	-0.2%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,987.5	51.47	1.0%
Brent Oil (\$/Bbl)	65.9	1.82	2.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	61.1	1.71	2.9%
Coal (\$/Ton)	109.0	-0.55	-0.5%
Nickel LME (\$/MT)	18,613.3	761.97	4.3%
Tin LME (\$/MT)	56,636.0	4893	9.5%
CPO (MYR/Ton)	4,175.0	-22	-0.5%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,530.1	-	-0.4%
Energy	4696.26	-45.633	-1.0%
Basic Materials	2369.467	-2.281	-0.1%
Consumer Non-Cyclicals	851.753	-1.661	-0.2%
Consumer Cyclicals	1422.036	-32.679	-2.2%
Healthcare	2170.383	13.845	0.6%
Property	1261.341	-8.94	-0.7%
Industrial	2268.892	-35.327	-1.5%
Infrastructure	2790.25	4.803	0.2%
Transportation& Logistic	1990.625	-46.671	-2.3%
Technology	9424.273	-57.089	-0.6%

## || Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibnutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

📞 +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

📞 +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

📞 +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

📞 +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

### || Headquarter Office

#### **SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

📞 +62 21 5088 9102

### || Branch Office

#### **BANDUNG**

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

#### **ITC BSD**

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

📞 +62 21 5093 0230

#### **MEDAN**

Sutomo Tower 4<sup>th</sup> Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

📞 +62 61 4106 2200

#### **BALI**

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

📞 +62 361 209 4230

#### **MAKASSAR**

JL. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

📞 +62 411 360 4650

#### **PIK**

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

📞 +62 21 5089 7480

#### **PEKANBARU**

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

📞 +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

